

**HISTORY OF TRANSMIGRATION AND SOCIAL ECONOMIC
CONDITIONS IN THE VILLAGE OF SUKA DAMAI
SUBDISTRICT TAMBUSAI UTARA REGENCY ROKAN HULU
(Comparative Study of Before and After Transmigration)**

Dian Husni Nurina*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum**, Drs. Tugiman, MS***
Email: Husni_virgo09@yahoo.co.id, ridwanmelay@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.co.id
Cp: 085272050971

**Social Science Departement
History Education FKIP-University Of Riau
Bina Widya Street, Km. 12,5 Pekanbaru**

***Abstract:** Transmigration is a program of internal migration densely populated areas to sparsely populated areas. Transmigration in this era were successful in supporting the development of plantations and agricultural crops outside Java. One area of interest is the village of Suka Damai transmigration Tambusai Utara District of Rokan Hulu, Riau. Migrants in the village Suka Damai is a common resettlement program. The arrival of the first migrants to the village of pacifist is on 5 July 1982. The aim of this study was to determine (1) the history of transmigration village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. (2) the factors that influence the transmigration village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. (3) the mobility of intra-generation migrants village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. (4) mobility between generations homesteader village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. (5) the socio-economic conditions of migrants resident in the village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. (6) the relationship transmigration village Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara with the area of origin. This study uses documents, interview and also using a questionnaire. Samples are 50 heads of families in the village of Suka Damai and informants in the study is the village in the early arrival of resettlement and transmigration community village of Suka Damai Subdistrict Tambusai Utara. The results showed that the transmigration village Suka Damai experienced success in socio-economic field. One of the things that drive the success of the community, namely migrants of their plantations and other ancillary businesses. This can be seen in the community migrants who have increased in the areas of income, their incomes initially 1,000-3,000 thousand every month in 1982 has now reached one million to 10 million every month. In the field of education migrants also increased, namely by following the educational program paket c. In the field of employment also increased, namely with the number of migrants moving from farm laborer to become farmers palm oil and rubber.*

***Keywords:** transmigration, social, economic.*

**SEJARAH TRANSMIGRASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
WARGA TRANSMIGRAN DI DESA SUKA DAMAI KECAMATAN
TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU
(Studi Perbandingan Sebelum dan Sesudah Transmigrasi)**

Dian Husni Nurina*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Drs. Tugiman, MS*****
Email: Husni_virgo09@yahoo.co.id, ridwanmelay@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.co.id
Cp: 085272050971

**Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pendidikan Sejarah FKIP-Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km. 12,5 Pekanbaru**

Abstrak: Transmigrasi adalah suatu program pemindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya. Transmigrasi pada era ini berhasil mendukung pembangunan perkebunan dan pertanian tanaman pangan di luar Jawa. Salah satu daerah tujuan transmigrasi adalah Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Para transmigran yang ada di Desa Suka Damai merupakan program transmigrasi umum. Kedatangan transmigran yang pertama ke Desa Suka damai ialah pada tanggal 5 Juli 1982. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah transmigrasi Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi transmigrasi Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (3) mobilitas intra generasi transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (4) mobilitas antar generasi transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (5) kondisi sosial ekonomi warga transmigran di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (6) hubungan transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara dengan daerah asal. Penelitian ini menggunakan metode dokumen, metode wawancara dan juga menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah 50 kepala keluarga transmigran di Desa Suka Damai dan narasumber dalam penelitian adalah perangkat desa di awal kedatangan transmigrasi dan masyarakat transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transmigrasi di Desa Suka Damai mengalami keberhasilan dalam bidang sosial ekonomi. Salah satu hal yang mendorong keberhasilan masyarakat transmigran yaitu dari luas perkebunan yang mereka miliki dan usaha tambahan lainnya. Hal ini dapat kita lihat pada masyarakat transmigran yang mengalami peningkatan dalam bidang pendapatan, awalnya pendapatan mereka hanya 1.000-3.000 ribu per bulan di tahun 1982 sekarang sudah mencapai 1.000.000-10.000.000 per bulannya. Pada bidang pendidikan transmigran juga mengalami peningkatan yaitu dengan mengikuti program pendidikan paket c. Pada bidang pekerjaan juga mengalami peningkatan yaitu dengan banyaknya para transmigran yang beralih dari buruh tani menjadi petani perkebunan kelapa sawit dan karet.

Kata kunci: *transmigrasi, sosial, ekonomi.*

PENDAHULUAN

Transmigrasi adalah suatu program pemindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya. Sejak tahun 1905 pemerintah Hindia Belanda telah mencoba mengawali pelaksanaan program transmigrasi dengan memindahkan penduduk dari Pulau Jawa ke pulau-pulau lain sebagai usaha pemecahan masalah demografis. Disamping tujuan tersebut, tentu saja ada unsur lain yang diselipkan dalam setiap pelaksanaannya demi keuntungan pemerintah kolonial. Usaha mengintegrasikan penduduk tidak berhenti sampai pada saat pemerintahan kolonial harus angkat kaki dari bumi Indonesia, tetapi hal ini dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari daerah yang padat penduduknya seperti daerah Jawa ke daerah yang jarang penduduknya seperti daerah Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. (Colin MacAndrews dan Rahardjo, 1983: 88)

Tujuan transmigrasi dari masa ke masa mengalami pergeseran sesuai dengan pergeseran kondisi politik yang sedang berkembang pada masanya. Tujuan transmigrasi pada era kolonisasi adalah untuk menyediakan tenaga kerja dengan sistem "koeli koentрак" dan politik etis/balas budi melalui edukasi, irigasi, dan imigrasi bagi Masyarakat Hindia Belanda, yang sumberdaya alam daerahnya telah banyak dieksploitasi oleh Belanda. Transmigrasi pada era ini berhasil mendukung pembangunan perkebunan dan pertanian tanaman pangan di luar Jawa, antara lain perkebunan tembakau dan karet di Sumatera Utara, dan sentra-sentra pertanian baru di Lampung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan lain-lain.

Riau juga sebagai salah satu daerah tujuan transmigrasi karena provinsi ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, baik kekayaan yang terkandung di perut bumi berupa minyak bumi dan gas, serta emas maupun hasil hutan dan perkebuannya. Maka provinsi ini pun menjadi salah satu provinsi yang menjadi tujuan utama, biasanya masyarakat yang bertransmigrasi ke Riau akan mengolah perkebunan kelapa sawit. Salah satu daerah tujuan transmigrasi di Riau adalah Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Para transmigran yang ada di Desa Suka Damai merupakan program transmigrasi umum. Kedatangan transmigran yang pertama ke Desa Suka damai ialah pada tanggal 5 Juli 1982. (Suka Damai, 2011: 3)

Pada kondisi sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Desa Suka Damai dapat terjadi mobilitas horizontal maupun mobilitas vertikal dan hal ini juga tidak menutup kemungkinan dapat terjadi mobilitas antar generasi dan mobilitas intra generasi, hal ini dapat kita lihat dari segi pendidikan dan perekonomian. Pada segi pendidikan contohnya, sebelum melakukan transmigrasi, mereka hanyalah seseorang atau sekelompok orang yang hanya berpendidikan rendah, karena adanya hambatan dari berbagai hal, mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Setelah adanya transmigrasi, yang pada akhirnya membantu meningkatkan perekonomian, kini tidak sedikit dari mereka yang dapat melanjutkan pendidikannya. Meskipun demikian, banyak juga transmigrasi yang tidak lagi memikirkan pendidikannya dan mengalihkannya kepada anak-anak mereka. Mereka berharap dengan tingginya pendidikan, anak-anak mereka akan hidup lebih sukses daripada orang tuanya.

Begitu pula dari segi perekonomian. Para transmigrasi yang dahulunya hanya bekerja sebagai buruh atau petani, yang berpenghasilan kurang dari cukup atau pas-pasan, setelah melakukan transmigrasi, kini dapat meningkatkan taraf hidupnya. Walaupun dari segi pekerjaan kurang lebih sama dengan pekerjaan yang dahulu

sebelum melakukan transmigrasi, tetapi dalam segi pendapatan dan kepemilikan aset, kini mereka telah jauh berbeda.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) sejarah transmigrasi Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi transmigrasi Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (3) mobilitas intra generasi transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (4) mobilitas antar generasi transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (5) kondisi sosial ekonomi warga transmigran di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara. (6) hubungan transmigran Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara dengan daerah asal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian historis untuk mendapatkan bukti-bukti dan data, diperlukan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data tersebut penelitian menggunakan metode dokumen, metode wawancara dan juga menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Desa Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumen atau studi pustaka. Untuk wawancara dilakukan dengan informan penting yaitu perangkat desa pada awal kedatangan transmigran dan masyarakat transmigran di Desa Suka Damai. Dan untuk kuesioner di bagikan kepada 50 kepala keluarga transmigran Desa Suka Damai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat

Desa Suka Damai terletak di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 1983 KUPT menyerahkan lahan pertanian pada masing-masing kepala keluarga, setiap 1 (satu) kepala keluarga mendapatkan lahan pertanian seluas 1,75 Ha untuk ditanami palawija atau padi dan lahan pekarangan seluas 0,25 Ha yang diserahkan langsung pada saat penempatan yakni pada tahun 1982 dari Departemen Transmigrasi melalui KUPT. Pada awal transmigrasi Desa Suka Damai merupakan transmigrasi pola pertanian pangan, namun masyarakat sering gagal panen akibat serangan hama maka pada tahun 1996 masyarakat mulai mengubah lahan pertanian pangan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit dan karet.

B. Geografis

1. Letak dan Luas

Desa Suka Damai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan luas wilayah 26,5 km² yang memiliki 6 RW dan 23 RT. Adapun batas-batas Desa Suka Damai adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mahato.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan PT. Torganda.

- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Modang Desa Mahato.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Tapah Kecamatan Pujud.
2. Iklim dan Curah Hujan
- Desa Suka Damai memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan adalah 26,8 °C dengan curah hujan 3263 mm presipitasi yang jatuh setiap tahunnya.

C. Ekonomi

1. Perkebunan

Sektor perkebunan adalah salah satu sektor kunci pembangunan Desa Suka Damai. Perkebunan tersebut terdiri dari perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet yang merupakan sumber utama pendapatan masyarakat Desa Suka Damai.

2. Peternakan dan Perikanan

Rerumputan dan semak sekitar perkebunan sawit dan perkebunan karet yang luas dimanfaatkan oleh penduduk untuk memelihara sapi, kambing dan binatang mamalia lainnya. Selain itu adapula masyarakat yang mengembangkan kolam-kolam untuk memelihara nila, lele, gurami dan sebagainya sebagai upaya mempertahankan ekonomi.

D. Penduduk

Secara umum, 96% penduduk Desa Suka Damai merupakan suku Jawa, tetapi sekarang ada sedikit kemajemukan suku atau etnis yang dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi masyarakatnya dan semakin lancarnya jalur transportasi sehingga saat ini terdapat suku melayu 2%, suku Batak 1%, suku Minang sebanyak 1%.

E. Faktor Penyebab Transmigrasi

Banyak faktor yang mempengaruhi penduduk untuk bertransmigrasi. Namun demikian faktor ekonomi cenderung memegang peranannya. Sempitnya kesempatan kerja di daerah asal terutama pada sektor pertanian maka mendorong penduduk mencari pekerjaan ke luar desa. Mantra (1981) juga menggambarkan bahwa migrasi sebagai suatu respon terhadap stress, baik stress sosial-psikologi maupun stress ekonomi. Menurut Mantra, setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu untuk dapat dipenuhi, dan aspirasi-aspirasi tertentu yang ingin dicapai. Apabila kebutuhan dan/atau aspirasi tidak bisa dipenuhi dengan tetap tinggal di daerahnya yang sekarang, maka individu itu akan mengalami stress. Untuk mengatasi stress, kemungkinan individu itu akan melakukan migrasi ke daerah lain. (Saryadi dkk, 1997:8).

Berikut ini akan disajikan hasil kuesioner yang telah disebarkan pada responden yang berjumlah 50 orang yang merupakan para transmigran yang menetap pada daerah transmigrasi yaitu di Desa Suka Damai sejak tahun 1982. Hasil penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan tabel-tabel untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk persentase.

Tabel 4.2. Daerah Asal Responden

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|--------------------|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Jawa Tengah | 19 | 38,00 |
| Jawa Timur | 14 | 28,00 |
| Jawa Barat | 7 | 14,00 |
| Yogyakarta | 5 | 10,00 |
| Jakarta | 5 | 10,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Terjadinya transmigrasi juga tidak lepas dari kondisi daerah asalnya yang kemudian menjadi faktor pendorong seseorang untuk pindah dari daerah asal. Permasalahan ini akan dijelaskan pada tabel selanjutnya.

Tabel 4.3. Faktor Pendorong untuk Pindah dari Daerah Asal

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|--------------------------------|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Sulitnya lapangan pekerjaan | 17 | 34,00 |
| Sempinya lahan pertanian | 8 | 16,00 |
| Rendahnya penghasilan | 10 | 20,00 |
| Adanya konflik dengan keluarga | 2 | 4,00 |
| Penduduk yang sangat padat | 13 | 26,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4.4. Faktor Penghambat di Daerah Asal

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|--|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Beratnya meninggalkan keluarga | 25 | 50,00 |
| Ketidaktahuan daerah yang akan di huni | 16 | 32,00 |
| Lahan pertanian yang subur | 9 | 18,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4.5. Faktor Penghalang di Perjalanan (Penghalang Antara)

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|--------------------|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Jarak yang jauh | 38 | 76,00 |
| Keamanan di jalan | 10 | 20,00 |
| Biaya yang besar | 2 | 4,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4.6. Cara Kepindahan Responden ke Desa Suka Damai

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|----------------------|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Transmigrasi Umum | 48 | 96,00 |
| Transmigrasi Spontan | 2 | 4,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4.7. Faktor Penarik di Desa Suka Damai

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|--|-----------|---------------|
| | Angka | Persentase(%) |
| Lahan yang masih luas | 13 | 26,00 |
| Lapangan pekerjaan yang masih mudah didapat | 10 | 20,00 |
| Harapan untuk mendapatkan hidup yang lebih layak | 8 | 16,00 |
| Pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya | 19 | 38,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4.8. Faktor Penghambat di Desa Suka Damai

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | |
|---|-----------|----------------|
| | Angka | Persentase (%) |
| Takut mengalami kegagalan | 21 | 42,00 |
| Masa depan yang belum jelas | 12 | 24,00 |
| Susah untuk beradaptasi | 6 | 12,00 |
| Sarana dan prasarana yang belum memadai | 11 | 22,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

F. Mobilitas Sosial Transmigran di Desa Suka Damai

1. Mobilitas Intra Generasi

Mobilitas intra generasi adalah perubahan atau perubahan-perubahan dalam status sosial individu atau kelompok individu di dalam generasi yang sama. Penelitian ini menjelaskan mobilitas intra generasi hanya pada empat aspek yaitu aspek pendidikan, pekerjaan, kepemilikan asset dan pendapatan yang di perbandingkan dari sebelum transmigrasi dan sesudah transmigrasi.

a. Pendidikan

Tabel 4.9. Responden Menurut Jenjang Pendidikan Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Jenjang pendidikan | Sebelum | | Sesudah | |
|--------------------|---------|--------|---------|--------|
| | N | % | N | % |
| Tidak sekolah | 9 | 18,00 | 9 | 18,00 |
| SD | 35 | 70,00 | 35 | 70,00 |
| SMP | 4 | 8,00 | 2 | 4,00 |
| SMA | 2 | 4,00 | 4 | 8,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

b. Pekerjaan

Tabel 4.10. Responden Menurut Jenis Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Jenis Pekerjaan | Sebelum | | Sesudah | |
|-----------------|---------|--------|---------|--------|
| | N | % | N | % |
| Petani | 13 | 26,00 | 37 | 74,00 |
| Pedagang | 2 | 4,00 | 5 | 10,00 |
| Buruh | 26 | 52,00 | 2 | 4,00 |
| Wiraswasta | 8 | 16,00 | 5 | 10,00 |
| Pegawai | 1 | 2,00 | 1 | 2,00 |
| | 50 | 100,00 | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

c. Kepemilikan Aset

1) Rumah

a) Jenis Dinding Rumah

Tabel 4.11. Responden Menurut Kepemilikan Jenis Dinding Rumah Sesudah dan Sebelum Bertransmigrasi

| Jenis Dinding | Sebelum | | Sesudah | |
|----------------|---------|--------|---------|--------|
| | N | % | N | % |
| Permanen | 2 | 4,00 | 19 | 38,00 |
| Semi Permanen | 0 | 0,00 | 2 | 4,00 |
| Tidak Permanen | 48 | 96,00 | 29 | 58,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

b) Ukuran Rumah

Tabel 4.12. Responden Menurut Kepemilikan Ukuran Rumah Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Waktu | Ukuran Rumah | N | % |
|---------|---|----|-------|
| Sebelum | 5x6 m ² – 6x8 m ² | 36 | 72,00 |
| | 8x8 m ² – 10x8 m ² | 9 | 18,00 |
| | 9x9 m ² – 10x9 m ² | 5 | 10,00 |
| Sesudah | 5x6 m ² – 6x10 m ² | 9 | 18,00 |
| | 6x11 m ² – 8x14 m ² | 31 | 62,00 |
| | 8x15 m ² – 9x20 m ² | 10 | 20,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

2) Kendaraan

Tabel 4.13. Responden Menurut Kepemilikan Jenis Kendaraan Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Jenis Kendaraan | Sebelum | | Sesudah | |
|-----------------|---------|--------|---------|--------|
| | N | % | N | % |
| Tidak Ada | 6 | 12,00 | 0 | 0,00 |
| Sepeda | 41 | 82,00 | 19 | 38,00 |
| Motor | 3 | 6,00 | 27 | 54,00 |
| Mobil | 0 | 0,00 | 4 | 8,00 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 50 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

3) Lahan Pertanian

Tabel 4.14. Responden Menurut Kepemilikan Lahan Pertanian Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Waktu | Ukuran Lahan | N | % |
|---------|---|----|-------|
| Sebelum | Tidak ada | 29 | 58,00 |
| | 1.001 m ² – 2.500 m ² | 16 | 32,00 |
| | 2.501 m ² – 5.000 m ² | 5 | 10,00 |
| Sesudah | ≤ 10.000 m ² | 16 | 32,00 |
| | 11.000 m ² – 30.000 m ² | 20 | 40,00 |
| | 31.000 m ² – 50.000 m ² | 8 | 16,00 |
| | 51.000 m ² – 70.000 m ² | 1 | 2,00 |
| | 71.000 m ² – 90.000 m ² | 3 | 6,00 |
| | ≥ 90.000 m ² | 2 | 4,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

d. Pendapatan

Tabel 4.15. Responden Menurut Jumlah Pendapatan Sebelum dan Sesudah Bertransmigrasi

| Waktu | Pendapatan | N | % |
|---------|--------------------------------------|----|-------|
| Sebelum | ≤ Rp. 1.000/bulan | 16 | 32,00 |
| | Rp. 1.100 – Rp. 1.500/bulan | 18 | 36,00 |
| | Rp. 1.600 – Rp. 2.000/bulan | 7 | 14,00 |
| | Rp. 2.100 – Rp. 2.500/bulan | 2 | 4,00 |
| | Rp. 2.600 – Rp. 3.000/bulan | 5 | 10,00 |
| | ≥ Rp. 3.000 | 2 | 4,00 |
| Sesudah | ≤ Rp. 1.000.000/bulan | 16 | 32,00 |
| | Rp. 1.001.000 – Rp. 3.000.000/bulan | 20 | 40,00 |
| | Rp. 3.001.000 – Rp. 5.000.000/bulan | 8 | 16,00 |
| | Rp. 5.001.000 – Rp. 10.000.000/bulan | 4 | 8,00 |
| | ≥ Rp. 10.000.000/bulan | 2 | 4,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

2. Mobilitas Antar Generasi

Mobilitas antar generasi adalah mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya seperti orang tua dan anaknya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik ataupun turun dalam suatu generasi. Penelitian ini menjelaskan mobilitas antar generasi hanya pada tiga sapek yaitu aspek pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

a. Pendidikan

Tabel 4.16. Responden Menurut Jenjang Pendidikan antara Orang Tua dan Anak

| Jenis Pendidikan | Orang Tua | | Anak | |
|------------------|-----------|--------|------|--------|
| | N | % | N | % |
| Tidak Sekolah | 9 | 18,00 | 6 | 2,85 |
| SD | 35 | 70,00 | 110 | 52,38 |
| SMP | 2 | 4,00 | 49 | 23,33 |
| SMA | 4 | 8,00 | 32 | 15,23 |
| PT | 0 | 0,00 | 13 | 6,19 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 210 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

b. Pekerjaan

Tabel 4.17. Responden Menurut Jenis Pekerjaan antara Orang Tua dan Anak

| Jenis Pekerjaan | Orang Tua | | Anak | |
|-----------------|-----------|--------|------|--------|
| | N | % | N | % |
| Petani | 37 | 74,00 | 124 | 59,04 |
| Pedagang | 5 | 10,00 | 24 | 11,42 |
| Buruh | 2 | 4,00 | 43 | 20,47 |
| Wiraswasta | 5 | 10,00 | 5 | 2,38 |
| Pegawai | 1 | 2,00 | 14 | 6,66 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 210 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

c. Pendapatan

Tabel 4.18. Responden Menurut Jumlah Pendapatan antara Orang Tua dan Anak

| Jumlah Pendapatan | Orang Tua | | Anak | |
|--------------------------------------|-----------|--------|------|--------|
| | N | % | N | % |
| ≤ Rp. 1.000.000/bulan | 16 | 32,00 | 83 | 39,52 |
| Rp. 1.001.000 – Rp. 3.000.000/bulan | 20 | 40,00 | 94 | 44,76 |
| Rp. 3.001.000 – Rp. 5.000.000/bulan | 8 | 16,00 | 19 | 9,04 |
| Rp. 5.001.000 – Rp. 10.000.000/bulan | 4 | 8,00 | 10 | 4,76 |
| ≥ Rp. 10.000.000/bulan | 2 | 4,00 | 4 | 1,90 |
| Jumlah | 50 | 100,00 | 210 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan 2015

G. Kondisi Sosial Ekonomi Transmigran Desa Suka Damai

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan keluarga, misalnya keputusan ikut bertransmigrasi. Salah satunya adalah kehidupan sosial dan ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi

menyangkut masalah: penghasilan, pendidikan dan pekerjaan. (Berita Lembaga Penelitian, Universitas Indonesia, 1990:8-9). (Saryadi dkk, 1997:5-6).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat transmigrasi sangat mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada masyarakat transmigran yang mengalami peningkatan dalam bidang pendapatan/penghasilan, awalnya pendapatan mereka hanya 1.000-3.000 ribu per bulan di tahun 1982 sekarang sudah mencapai 1.000.000-10.000.000 per bulannya. Pada bidang pendidikan transmigran juga mengalami peningkatan yaitu dengan mengikuti program pendidikan paket c walau hanya sebagian kecil saja, karena mereka lebih memprioritaskan pendidikan bagi anak-anak mereka dan pada bidang pekerjaan juga mengalami peningkatan yaitu dengan banyaknya para transmigran yang beralih dari buruh tani menjadi petani perkebunan kelapa sawit dan karet.

H. Hubungan Transmigran Dengan Daerah Asal

Hubungan sosial atau interaksi sosial harus dijaga dalam suatu sistem sosial. Begitu juga dengan transmigran di Desa Suka Damai yang telah melakukan transmigrasi untuk tetap menjaga hubungan dengan daerah asal. Pemeliharaan hubungan ini umumnya dilakukan dengan cara seperti berkomunikasi melalui telepon, berkirim surat, berkirim uang, pulang kampung dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. KESIMPULAN.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Suka Damai setelah bertransmigrasi mengalami peningkatan baik dalam bidang pendapatan, pendidikan dan pekerjaan. Hal ini disebabkan para transmigran telah mendapatkan 1,75 Ha lahan pertanian dan 0,25 Ha lahan pekarangan, selain itu kesempatan kerja yang masih banyak di Desa Suka Damai membuat mereka lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

2. REKOMENDASI

1. Menambah jumlah sarana dan prasarana yang ada di daerah transmigrasi terutama sarana transportasi, pendidikan dan kesehatan.
2. Meningkatkan hasil pertanian, peternakan dan perikanan masyarakat transmigran dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan.
3. Diharapkan kepada perangkat desa untuk lebih memperhatikan masyarakat yang memiliki sosial ekonomi rendah.
4. Penduduk Desa Suka Damai diharapkan bisa mengolah hasil-hasil pertanian lebih baik lagi dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar diperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce J. Cohen dan Sahat Simamora. 1983. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT Bina Aksara, Jakarta.
- Colin MacAndrews dan Rahardjo. 1983. *Pemukiman Di Asia Tenggara dan Transmigrasi Di Indonesia: Suatu Perbandingan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Saryadi dkk. 1997. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Partisipasi Program Transmigrasi*. Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suka Damai. 2011. *Monografi Desa Suka Damai* . Suka Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.